

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif yang sudah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung termasuk kedalam klasifikasi Cukup Baik. Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup Baik. Dari ke Lima indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Flexibility (Fleksibilitas) dan indikator tertinggi yaitu Security (Keamanan).
 - b. Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung berada pada klasifikasi Cukup Baik. Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup Baik. Dari Tiga indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Nilai-Nilai dan indikator tertinggi yaitu Kebiasaan.
 - c. Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung berada pada klasifikasi Cukup Baik, untuk masing – masing indikator, indikator Tingkat Kewaspadaan Tinggi mendapatkan nilai terendah, dan indikator Ketaatan Pada Standar Kerja memperoleh nilai tertinggi dengan kategori Cukup Baik.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya Kerja Berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan yang signifikan pada Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Budaya Kerja terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan Disiplin Kerja:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Sistem Informasi Sumber Daya Manusia yang berada pada klasifikasi Cukup Baik, sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) atau Human Resource Information System (HRIS) adalah program aplikasi komputer yang mengorganisir tata kelola dan tata laksana manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan atau biasa disebut dengan decision support system dengan menyediakan berbagai informasi yang

diperlukan. Untuk meningkatkan efisiensi, dimana data karyawan dan aktivitas sumber daya manusia digabungkan menjadi satu supaya lebih strategis dan berhubungan dengan perencanaan sumber daya manusia. Ditinjau dari manfaatnya sistem informasi sumber daya manusia mempunyai manfaat dalam organisasi yaitu otomatis dalam sistem penggajian dan aktivitas tunjangan. Dengan sistem informasi sumber daya manusia, catatan waktu karyawan dimasukkan dalam sistem, dan pengurangan yang sesuai dan penyesuaian karyawan lainnya akan tercermin dalam pengecekan gaji terakhir.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Budaya Kerja yang berada pada klasifikasi Cukup Baik. Budaya kerja adalah sebuah konsep yang di dalamnya mengatur kepercayaan, proses berpikir, dan perilaku karyawan yang berdasarkan pada ideologi dan prinsip suatu perusahaan. Konsep itulah yang nantinya juga turut mengatur bagaimana interaksi antar karyawan dan bagaimana perusahaan itu terus beroperasi. Selain itu, budaya kerja juga tercipta karena sebagai bentuk akibat dari pemecahan masalah perusahaan dalam proses penyesuaian. Perlu diketahui bahwa budaya ini tidak tercipta sendiri. Melainkan dibentuk melalui banyak proses yang melibatkan sumber daya manusia beserta keseluruhan perangkat pendukung. Pada dasarnya, budaya kerja sangat memiliki kaitan erat dengan menjaga mental karyawan dan juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Budaya ini juga menjadi faktor penentu kesuksesan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, menciptakan budaya kerja positif adalah sebuah keharusan. Sebab hal

tersebut juga turut mencerminkan nilai-nilai sebuah perusahaan dan dapat membawa dampak positif.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Disiplin Kerja berada pada klasifikasi Cukup Baik. Disiplin kerja yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Menegakkan disiplin kerja sangat penting bagi perusahaan. Adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan kerja perusahaan, sehingga memperoleh hasil yang optimal. Sedangkan bagi karyawan, disiplin kerja memberikan dampak suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.
4. Bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja di Perusahaan Pt. Lintas Mediatama Bandung. Namun jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali. Karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan – pernyataan yang belum atau yang kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.